

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Artinya bahwa Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 63,8 persen, sedangkan sisanya 36,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian risiko likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar

15,1321 persen. Rata-rata trend LDR secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar -0,06 persen yang mengakibatkan terjadinya peningkatan risiko likuiditas pada bank sampel. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian risiko likuiditas berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 11,0224 persen. Rata-rata trend secara keseluruhan meningkat sebesar 0,01 persen sehingga risiko likuiditas yang dihadapi oleh bank akan menurun. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian risiko kredit berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 8,0089 persen. Rata-rata trend secara keseluruhan meningkat sebesar 0,05 persen sehingga risiko kredit yang dihadapi oleh bank sampel juga akan meningkat.

Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian risiko kredit berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 3,8809 persen. Rata-rata trend secara keseluruhan meningkat sebesar 0,08 persen sehingga risiko kredit yang dihadapi oleh bank sampel juga akan meningkat. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. dengan demikian risiko pasar berpengaruh negative yang signifikan terhadap ROA bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR adalah sebesar 1,1449 persen. Rata-rata trend secara keseluruhan meningkat sebesar 0,24 persen sehingga risiko pasar yang dihadapi oleh bank sampel akan menurun. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian risiko pasar berpengaruh negative yang signifikan terhadap ROA bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN adalah sebesar 8,1796 persen. Rata-rata trend secara keseluruhan menurun sebesar -0,03 persen sehingga risiko pasar yang dihadapi oleh bank sampel akan meningkat. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian risiko operasional berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 16,4025 persen. Rata-rata trend secara keseluruhan meningkat sebesar 0,25 persen sehingga risiko operasional yang dihadapi oleh bank sampel juga akan meningkat. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian risiko

operasional berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah sebesar 0,0225 persen. Rata-rata trend secara keseluruhan meningkat sebesar 0,20 persen sehingga risiko operasional yang dihadapi oleh bank sampel akan menurun. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas PDN, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 16,4025 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Timur, dan BPD Jawa Barat dan Banten yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah

Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki variabel PDN tertinggi, hendaknya kepada BPD Jawa Barat dan Banten perlu memperhatikan perkembangan nilai tukar agar dapat menjaga posisi PDN.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang terbaru dengan menambahkan tahun periode 2016/2017 dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif yaitu LAR dan NIM. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhita Widia Safitri 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Go Public". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ferry N. Indroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan "Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia"*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Imam Ghozali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan "Pendekatan Kuantitatif Value at Risk (VaR)"*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Faizal Rachman 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada
- PBI nomor 11/25/PBI/2009 – perubahan atas PBI nomor 5/8/PBI/2003 tentang perubahan manajemen risiko bagi bank umum
- Syofian Siregar. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta :Penerbit UPP YKPM.
- Tony AjiPribadi 2014 "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Solvabilitas dan Kondisi Ekonomi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai. 2012. "Comercial Bank Management". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- VeithzalRivai., Sofyan Basir., Sarwono Sudarto., dan Arifiandy, P.V. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Website resmi Otoritas jasa Keuangan (www.ojk.go.id). *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank*.